

PENGARUH IKLIM SEKOLAH DAN SIKAP SISWA PADA MATA PELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR

Muhammad Iqbal Saberi
Yon Rizal dan Nurdin
Pendidikan Ekonomi P. IPS FKIP Unila
Jalan Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 01 Bandar Lampung

This research which was conducted at SMA Muhammadiyah 01 Pringsewu was known that the student learning outcomes in subjects classified as low. The purpose of this study was to obtain data and determine the effect of school climate and a positive influence on the students' attitudes towards the economic learning result. This study population was class XI IPS two classes total number of 51 students. Sampling technique was simple random sampling T. Yamane formula and which were obtained samples of 45 students. The method verificative descriptive use of ex post facto and surveys. The research showed that, there is an influence of school climates and students' attitudes toward the learning result of economy. It obtained 25.289 F count > F table 3.23 as indicated by multiple linear regression of determination (r^2) 0, 546 which means that the learning outcomes are influenced by the climate of the school and students' attitudes.

Penelitian yang dilakukan di SMA Muhammadiyah 01 Pringsewu diketahui hasil belajar siswa pada pelajaran tergolong rendah. Tujuan penelitian ini untuk memperoleh data dan mengetahui pengaruh positif, pengaruh iklim sekolah dan sikap siswa pada pelajaran terhadap hasil belajar ekonomi. Populasi penelitian ini kelas XI IPS dengan jumlah seluruh 51 siswa. Teknik pengambilan sampel yaitu *simple random sampling* menggunakan rumus *T. Yamane* didapat sampel 45 siswa. Metode yang digunakan deskriptif verifikatif menggunakan *ex post facto* dan *survei*. Hasil penelitian menunjukkan, ada pengaruh iklim sekolah dan sikap siswa pada pelajaran terhadap hasil belajar ekonomi. Berdasarkan analisis data diperoleh $F_{hitung} 25,289 > F_{tabel} 3,23$ yang ditunjukkan dengan *regresi linier multiple* koefisien determinasi (r^2) 0, 546 yang berarti hasil belajar dipengaruhi oleh iklim sekolah dan sikap siswa.

Kata kunci: hasil belajar, iklim sekolah, sikap siswa pada mata pelajaran

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Sehingga dalam melaksanakan prinsip penyelenggaraan pendidikan harus sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yaitu mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Hasil belajar yang dicapai oleh siswa dipengaruhi oleh dua indikator yaitu internal siswa dan eksternal siswa, salah satunya adalah iklim sekolah sebagai faktor yang mempengaruhi hasil belajar sebagai faktor eksternal. Menurut Shahril Marzuki dalam (Supardi 2013: 207) adalah keadaan sekitar sekolah dan suasana yang sunyi dan nyaman yang sesuai dan kondusif untuk pembelajaran yang dapat meningkatkan prestasi akademik. Sekolah adalah faktor yang mempengaruhi belajar ini mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah (Slameto 2010: 64) Faktor dari masalah dalam iklim sekolah ini adalah kurangnya kerjasama antar kepala sekolah dengan guru, guru dengan guru, dan guru dengan murid. Berdasarkan penelitian pendahuluan yang telah dilaksanakan di SMA Muhammadiyah 01 Pringsewu hasil belajar yang diperoleh siswa kelas XI IPS dari 51 siswa yang mendapat nilai kurang dari 72 sebanyak 27 dan siswa yang memperoleh nilai diatas 72 sebanyak 24. Hal ini berarti sebagian besar siswa memiliki hasil belajar yang masih tergolong rendah.

Berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan tergantung pada proses pembelajaran. Dalam pendidikan di sekolah proses pembelajaran merupakan kegiatan yang paling penting. Hasil belajar yang baik menunjukkan proses belajar yang baik, dan sebaliknya proses belajar yang baik akan memberikan hasil yang baik pula. Keberhasilan belajar seseorang dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Salah satu faktor yang diduga mempengaruhi hasil belajar siswa adalah iklim sekolah. adalah keadaan sekitar sekolah dan suasana yang sunyi dan nyaman yang sesuai dan kondusif untuk pembelajaran yang dapat meningkatkan prestasi akademik. Menurut Shahril Marzuki dalam (Supardi 2013: 207) adalah keadaan sekitar sekolah dan suasana yang sunyi dan nyaman yang sesuai dan kondusif untuk pembelajaran yang dapat meningkatkan prestasi akademik.

Faktor kedua yang diduga mempengaruhi hasil belajar siswa adalah sikap siswa. Sikap siswa dalam belajar menggambarkan penampilan siswa dikelas, sikap siswa dapat terlihat dalam bentuk kemauan, tanggapan, perubahan perasaan dan lain

lain. Sikap manusia terhadap suatu objek perlu diungkap, hal ini dimaksudkan untuk mengetahui pengetahuan seseorang tentang suatu objek, perasaan seseorang dalam menanggapi objek, serta kecenderungan seseorang untuk berbuat terhadap objek. Menurut Bruno dalam (Syah 2012: 123) sikap (*attitude*) adalah kecenderungan yang relatif menetap untuk bereaksi dengan cara baik atau buruk terhadap orang atau barang tertentu. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk menjawab permasalahan yang dirumuskan sebagai berikut.

1. Apakah ada pengaruh iklim sekolah terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 01 Pringsewu Tahun Ajaran 2014/2015 ?
2. Apakah ada pengaruh sikap siswa pada mata pelajaran ekonomi terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 01 Pringsewu Tahun Ajaran 2014/2015 ?
3. Apakah ada pengaruh iklim sekolah dan sikap siswa pada mata pelajaran ekonomi terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA 01 Muhammadiyah Pringsewu Tahun Ajaran 2014/2015 ?

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif verifikatif dengan pendekatan *ex post facto* dan *survey*. Metode deskriptif dapat diartikan sebagai penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau melukiskan keadaan objek atau subjek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat, dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya (Sugiyono, 2009: 6). Tujuan penelitian ini merupakan verifikatif yaitu untuk menentukan tingkat pengaruh variabel-variabel dalam suatu kondisi.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berdasarkan data yang ada di tempat penelitian sehingga menggunakan pendekatan *ex post facto* dan *survey*. Penelitian dengan pendekatan *ex post facto* merupakan penelitian yang meneliti peristiwa yang telah terjadi dengan merunut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut. Penelitian survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis (Sugiyono, 2009: 7).

Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010: 297). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 01 Pringsewu tahun pelajaran 2014/2015 sebanyak 2 kelas dengan jumlah siswa keseluruhan 51 orang. Untuk menentukan besarnya sampel dari populasi digunakan rumus T.Yamane, jadi besarnya sampel dalam penelitian 45. Menentukan besarnya sampel mempertimbangkan atau memasukkan karakter yang terdapat pada populasi sehingga diharapkan penentuan besarnya sampel tersebut akan dapat mencerminkan kondisi populasi yang sebenarnya.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, dokumentasi dan angket. Uji persyaratan instrumen dengan uji validitas, reliabilitas, sedangkan uji persyaratan analisis data dengan uji normalitas, homogenitas, sedangkan uji persyaratan linear ganda dengan uji kelinieran, uji multikolinearitas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas, sedangkan analisis data dengan uji regresi linear sederhana dan uji regresi multipel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk menguji ada atau tidaknya pengaruh kedua variabel X, yaitu iklim sekolah dan sikap siswa terhadap Y yaitu hasil belajar Ekonomi SMA Muhammadiyah 01 Pringsewu tahun Pelajaran 2014/2015, maka digunakan analisis regresi linier sederhana untuk menguji hipotesis pertama dan kedua. Sedangkan untuk hipotesis ketiga menggunakan regresi linier multiple.

1. Hipotesis Pertama

H_0 : Tidak ada pengaruh iklim sekolah terhadap Hasil belajar Ekonomi

H_1 : Ada pengaruh iklim sekolah terhadap Hasil belajar Ekonomi

Berdasarkan hasil pengujian regresi linier sederhana dengan SPSS tentang iklim sekolah (X_1) terhadap hasil belajar ekonomi (Y) dapat diperoleh persamaan garis regresi yaitu.

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$\hat{Y} = 55,300 + 0,166 X$$

Konstanta $a = 55,300$ dan koefisien $b = 0,166$ menyatakan bahwa jika tidak ada skor iklim sekolah ($X=0$) maka rata-rata skor hasil belajar ekonomi sebesar 55,300. Koefisien regresi untuk X sebesar 0,166 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan X atau jika iklim sekolah baik maka akan meningkatkan hasil belajar ekonomi sebesar 0,166 (Rusman 2011: 79).

Dengan demikian, diperoleh t_{hitung} untuk iklim sekolah sebesar $4,854 > t_{tabel}$ sebesar 1,684 (hasil intervolasi), dan probabilitasnya (sig.) ternyata $0,000 < 0,05$ hal ini berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima, atau dengan kata lain iklim sekolah berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar ekonomi.

2. Hipotesis Kedua

H_0 : Tidak ada pengaruh Sikap siswa terhadap Hasil belajar Ekonomi

H_1 : Ada pengaruh Sikap siswa pada mata pelajaran ekonomi terhadap Hasil belajar Ekonomi

Berdasarkan hasil pengujian regresi linier sederhana dengan SPSS tentang sikap siswa (X_2) terhadap hasil belajar ekonomi (Y) dapat diperoleh persamaan garis regresi yaitu.

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$\hat{Y} = 56,413 + 0,158 X$$

Konstanta $a = 56,413$ + dan koefisien $b = 0,158$ menyatakan bahwa jika tidak ada skor sikap siswa ($X=0$) maka rata-rata skor hasil belajar ekonomi sebesar 56,413. Koefisien regresi untuk X sebesar 0,158 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan X atau jika sikap siswa pada mata pelajaran baik maka akan meningkatkan hasil belajar ekonomi sebesar 0,158 (Rusman 2011: 79).

Dengan demikian, diperoleh t_{hitung} untuk sikap siswa pada mata pelajaran ekonomi sebesar $4,100 > t_{tabel}$ sebesar 1,684 (hasil intervolasi), dan probabilitasnya (sig.) $0,000 < 0,05$ hal ini berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima, atau dengan kata lain sikap siswa pada mata pelajaran ekonomi berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar ekonomi.

3. Hipotesis Ketiga

- H_0 : Tidak ada pengaruh iklim sekolah , sikap siswa pada mata pelajaran ekonomi terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA Muhammadiyah 01 Pringsewu Tahun Pelajaran 2014/2015.
- H_1 : Ada pengaruh iklim sekolah , sikap siswa pada mata pelajaran ekonomi terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA Muhammadiyah 01 Pringsewu Tahun Pelajaran 2014/2015.

Berdasarkan hasil pengujian regresi linier multiple dengan SPSS dapat diperoleh persamaan garis regresi yaitu :

$$\hat{Y} = a + bX_1 + bX_2$$

$$\hat{Y} = 43,781 + 0,132 X_1 + 0,146 X_2$$

Konstanta $a = 43,781$ + dan koefisien $b_1 = 0,132$; $b_2 = 0,146$; menyatakan bahwa jika tidak ada skor iklim sekolah, dan sikap siswa ($X=0$) maka rata-rata skor hasil belajar ekonomi sebesar 43,781. Koefisien regresi untuk X_1 sebesar 0,132 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan X atau jika iklim sekolah baik maka akan meningkatkan hasil belajar ekonomi sebesar 0,132. Koefisien regresi untuk X_2 sebesar 0,146 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan X atau jika sikap siswa pada mata pelajaran baik maka akan meningkatkan hasil belajar ekonomi sebesar 0,146. (Rusman 2011:79).

Untuk menguji hipotesis tersebut dianalisis dengan menggunakan statistik F, dari hasil analisis data dengan SPSS diperoleh $F_{hitung} = 25,289$ dengan signifikansi (sig.) sebesar 0,000, sedangkan F_{tabel} dengan derajat kebebasan (dk/df) untuk pembilang = $k = 2$ dan penyebut = $n-k-1 = 45 - 2 - 1 = 42$ dan $\alpha = 0,05$ dari daftar tabel diperoleh = (hasil intervolasi), dengan demikian $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $25,289 > 3,23$ maka H_0 ditolak dan menerima H_1 yang menyatakan : Ada Pengaruh iklim sekolah , sikap siswa pada mata pelajaran ekonomi terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA Muhammadiyah 01 Pringsewu Tahun Pelajaran 2014/2015.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Iklim Sekolah (X1) terhadap Hasil Belajar Ekonomi (Y)

Berdasarkan hasil analisis data, dapat diketahui terdapat pengaruh iklim sekolah dengan hasil belajar Ekonomi. Faktor yang mempengaruhi berhasil tidaknya siswa dalam belajar adalah iklim sekolah. Menurut Stol dalam (Supardi 2013: 208) menyatakan bahwa “iklim sekolah yang positif dan kondusif dapat membentuk peserta didik berkelakuan baik dan prestasi akademiknya meningkat”.

Hal yang sama dengan pendapat ahli pendidikan, Menurut Larsen, iklim sekolah yang positif merupakan norma, harapan, dan kepercayaan diri personil personil yang terlibat dalam organisasi sekolah yang dapat memberikan dorongan untuk bertindak yang mengarah pada prestasi siswa yang tinggi (Moedjiarto, 2002:32).

Penelitian iklim sekolah sebelumnya telah dilakukan oleh Dwi Wijayanti dengan judul “Pengaruh intelegence quotient, iklim sekolah dan budaya membaca terhadap hasil belajar ekonomi pada siswa kelas XI IPS SMA YP Unila Bandar lampung tahun pelajaran 2009/2010”. Penelitian ini menyatakan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan iklim sekolah terhadap hasil belajar sebagai berikut iklim sekolah dan budaya membaca terhadap hasil belajar ekonomi pada siswa kelas XI IPS SMA YP Unila Bandar lampung tahun pelajaran 2009/2010 dengan perhitungan $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $57,488 > 2,69$ dengan koefisien korelasi (R) 0,775 dan koefisien determinasi (R^2) 0,600 atau 60%.

Letak persamaan hasil penelitian penulis dengan penelitian yang relevan yaitu metode penelitian yaitu deskriptif verifikatif dengan pendekatan pendekatan ex post facto dan survey. Selain itu, variabel bebas iklim sekolah (X_2) sama-sama membuktikan adanya pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar yang dibuktikan dengan t_{hitung} untuk iklim sekolah sebesar $4,854 > t_{tabel}$ sebesar 1,684 (hasil intervalasi), dan probabilitasnya (sig.) ternyata $0,000 < 0,05$ hal ini berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima, atau dengan kata lain iklim sekolah berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar ekonomi dengan determinasi (R^2) sebesar 0,339. Sedangkan letak perbedaan hasil penelitian dengan penelitian yang relevan yaitu pada subjek penelitian, waktu penelitian, lokasi penelitian, dan ruang lingkup ilmu.

Menurut Brown dalam Harun Rasyid dan Mansyur (2008: 29) menyatakan bahwa iklim didefinisikan sebagai seperangkat nilai-nilai, sikap, kepercayaan dan norma-norma, yang tertulis maupun tidak tertulis. Hal yang sama juga dinyatakan oleh Peterson yang menyatakan bahwa iklim sekolah meliputi rencana kerja, kurikulum, demografi, dan kebijakan, interaksi sosial yang terjadi dalam struktur sekolah dan memberikan perasaan persahabatan kompetitif, *elite*, dan *inclusive* pada warga sekolah. (Harun Rasyid dan Mansur, 2008: 30).

Iklim sekolah adalah faktor penting untuk menentukan kualitas pembelajaran yang dihadapi peserta didik di sekolah. Iklim merupakan hal utama dalam menentukan efektifitas sekolah dengan menghasilkan peserta didik yang mempunyai hasil

belajar yang baik, iklim sekolah adalah salah satu aspek yang menentukan hasil belajar yaitu dengan iklim sekolah yang kondusif dan mendukung kelancaran dan keberlangsungan proses belajar yang dilakukan guru. iklim sekolah adalah tatanan kehidupan sosial sekolah yang mencerminkan bagaimana komunikasi terjadi antar warga sekolah meliputi: kepercayaan, dukungan, keterbukaan dalam komunikasi dan kerja sama antar warga sekolah.

Oleh karena itu, iklim sekolah akan mempengaruhi proses belajar seseorang. Apabila iklim sekolah memberikan pengaruh negatif, maka hasil belajar tidak dapat diharapkan. Sebaliknya, apabila iklim sekolah baik maka harapan akan keberhasilannya cukup besar.

Berdasarkan analisis data dan uraian di atas dapat diketahui bahwa ada pengaruh yang signifikan antara iklim sekolah terhadap hasil belajar Ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 01 Pringsewu Tahun Ajaran 2014/2015.

2. Pengaruh Sikap Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi (X₂) terhadap Hasil Belajar Ekonomi (Y)

Berdasarkan hasil analisis data, dapat diketahui terdapat pengaruh Pengaruh Sikap Siswa dengan hasil belajar Ekonomi. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Menurut Bruno dalam (syah 2012: 123) sikap (*attitude*) adalah kecenderungan yang relatif menetap untuk bereaksi dengan cara baik atau buruk terhadap orang atau barang tertentu. Dengan demikian, sikap itu dapat kita anggap suatu kecenderungan siswa untuk bertindak dengan cara tertentu. Dalam hal ini perwujudan perilaku belajar siswa ditandai dengan munculnya kecenderungan-kecenderungan baru yang telah berubah (lebih maju dan lugas) terhadap suatu obyek, tata nilai peristiwa dan sebagainya.

Penelitian sikap siswa pada mata pelajaran sebelumnya telah dilakukan oleh Yuli Kurniawan dengan judul “Pengaruh Cara Belajar Siswa, Sikap Siswa Pada Pelajaran Akuntansi, Dan Disiplin Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Semester Ganjil SMA Negeri 1 Pringsewu Tahun Pelajaran 2011/2012”. Penelitian ini menyatakan ada pengaruh yang positif dan signifikan (1) cara belajar siswa berpengaruh terhadap prestasi belajar akuntansi yang ditempuh siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pringsewu sebesar 18,8%, (2) sikap siswa berpengaruh terhadap prestasi belajar akuntansi yang ditempuh siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pringsewu sebesar 15,1%, (3) disiplin belajar siswa berpengaruh terhadap prestasi belajar akuntansi yang ditempuh siswa di SMA Negeri 1 Pringsewu sebesar 9,3%, (4) adanya pengaruh signifikan cara belajar siswa secara bersama-sama terhadap pelajaran akuntansi, dan disiplin siswa secara bersama-sama terhadap prestasi belajar akuntansi yang ditempuh siswa di SMA Negeri 1 Pringsewu sebesar 18,9%.

Letak persamaan hasil penelitian penulis dengan penelitian yang relevan yaitu metode penelitian yaitu deskriptif verifikatif dengan pendekatan pendekatan *ex post facto* dan survey. Selain itu, variabel bebas sikap siswa terhadap mata pelajaran (X₂) sama-sama membuktikan adanya pengaruh yang positif dan

signifikan terhadap hasil belajar yang dibuktikan dengan t_{hitung} untuk sikap siswa pada mata pelajaran ekonomi sebesar $4,100 > t_{tabel}$ sebesar $1,684$ (hasil intervalasi), dan probabilitasnya (sig.) $0,000 < 0,05$ hal ini berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima, atau dengan kata lain sikap siswa pada mata pelajaran ekonomi berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar ekonomi. dengan koefisien determinasi (R^2) sebesar $0,264$. Sedangkan letak perbedaan hasil penelitian dengan penelitian yang relevan yaitu pada subjek penelitian, waktu penelitian, lokasi penelitian, dan ruang lingkup ilmu.

Sikap adalah gejala internal yang berdimensi afektif berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespon (*response tendency*) dengan cara yang relatif tetap terhadap objek orang, barang, dan sebagainya, baik secara positif maupun negatif (Syah 2012: 150). Sikap (*attitude*) siswa yang positif, terutama kepada anda dan mata pelajaran yang anda sajikan merupakan salah satu pertanda baik di awal proses belajar bagi siswa tersebut. Sebaliknya, siswa dengan sikap negatif akan memiliki awal yang kurang baik bagi siswa tersebut dimulai dari kebencian dengan guru mata pelajaran dan pelajaran akan berdampak pada kesulitan belajar siswa.

Oleh karena itu, jika sikap siswa (positif), maka siswa akan mendapatkan hasil belajar yang baik dan maksimal. Sebaliknya, jika sikap siswa terhadap mata pelajaran (negatif), maka siswa akan mendapatkan hasil belajar yang kurang baik dan tidak maksimal.

Berdasarkan analisis data dan uraian di atas dapat diketahui bahwa ada pengaruh yang signifikan antara sikap siswa pada mata pelajaran ekonomi terhadap hasil belajar Ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 01 Pringsewu Tahun Ajaran 2014/2015.

1. Pengaruh Iklim Sekolah (X1) dan Sikap Siswa Terhadap Mata Pelajaran Ekonomi (X2) Terhadap Hasil Belajar Ekonomi (Y)

Berdasarkan hasil analisis data penelitian, Hasil belajar adalah hasil yang diperoleh siswa yang dinyatakan dengan skor setelah diadakan tes saat berakhirnya proses pembelajaran. Menurut Walisman dalam (Susanto 2013: 12) hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik merupakan hasil interaksi berbagai faktor yang mempengaruhi, baik faktor internal maupun eksternal. Selanjutnya menurut Walisman dalam (Susanto 2013: 13) bahwa sekolah merupakan salah satu faktor yang ikut menentukan hasil belajar siswa. Semakin tinggi kemampuan belajar siswa dan kualitas pengajaran disekolah, maka semakin tinggi pula hasil belajar siswa.

Menurut Bloom dan kawan-kawan dalam Dimiyati dan Mudjiono (2006: 26) ada tiga taksonomi yang dapat dipakai untuk mempelajari jenis perilaku dan kemampuan internal akibat belajar.

1. Ranah Kognitif
Ranah kognitif (Bloom, dkk) terdiri dari enam jenis perilaku diantaranya: pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, dan evaluasi.
2. Ranah Afektif

Ranah afektif (Krathwohl dan Bloom, dkk) terdiri dari lima perilaku yaitu penerimaan, partisipasi, penilaian dan penentuan sikap, organisasi, dan pembentukan pola hidup.

3. Ranah Psikomotorik
Ranah psikomotorik (Simpson) terdiri dari tujuh jenis perilaku yaitu persepsi, kesiapan, gerakan terbimbing, gerakan yang terbiasa, gerakan kompleks, penyesuaian gerakan, dan kreativitas.

Hasil belajar adalah perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan. Manusia mempunyai potensi perilaku kejiwaan yang dapat dididik dan diubah perilakunya (Purwanto 2013: 54).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang dilakukan, maka kesimpulan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Ada pengaruh yang positif dan signifikan iklim sekolah terhadap hasil belajar ekonomi kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 01 Pringsewu Tahun pelajaran 2014/2015. Dengan kata lain, semakin iklim sekolah baik maka hasil belajar siswa juga akan baik.
2. Ada pengaruh positif dan signifikan sikap siswa pada mata pelajaran ekonomi terhadap hasil belajar ekonomi kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 01 Tahun pelajaran 2014/2015. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik sikap siswa maka semakin baik juga hasil belajar yang diperoleh siswa.
3. Ada pengaruh positif dan signifikan iklim sekolah, sikap siswa pada mata pelajaran ekonomi terhadap hasil belajar ekonomi kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Moedjiarto. 2002. *Sekolah Unggul*. Jakarta: Duta Graha Pustaka.
- Purwanto. 2013. *Hasil Evaluasi Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rasyid, Harun dan Mansyur. 2008. *Penilaian Hasil Belajar*. Bandung: CV. Wacana Prima.
- Rusman, Teddy. 2011. *Statistik Penelitian dengan SPSS*. Bandar Lampung: Percetakan Novi.
- Rusman, Teddy. 2011. *Statistik Penelitian dengan SPSS*. Bandar Lampung: Percetakan Novi
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabet
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabet
- Supardi. 2013. *Sekolah Efektif konsep dasar dan prakteknya*. Jakarta: PT Raja grafindo persada.
- Susanto, ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Kharisma Putra Utama.
- Syah, muhibiddin. 2012. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

